

SKRIPSI

卒業論文

**PANDANGAN TIM YOSAKOI MAHASISWA KUMAMOTO
HIGOMAGMA TERHADAP KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO
DALAM MAKNA TARIAN KIZUNA**

熊本の学生よさこいチーム「肥後真狗舞」 から見る
「喜繋」の演舞における熊本に関する地域表象



Oleh : DIMAS ADHITYA WIRATAMA

NIM : 121411331029

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI
卒業論文

**PANDANGAN TIM YOSAKOI MAHASISWA KUMAMOTO
HIGOMAGMA TERHADAP KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO
DALAM MAKNA TARIAN KIZUNA**

熊本の学生よさこいチーム「肥後真狗舞」から見る
「喜繋」の演舞における熊本に関する地域表象



Oleh

DIMAS ADHITYA WIRATAMA
NIM 121411331029

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

**PANDANGAN TIM YOSAKOI MAHASISWA KUMAMOTO
HIGOMAGMA TERHADAP KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO
DALAM MAKNA TARIAN KIZUNA**

熊本の学生よさこいチーム「肥後真狗舞」から見る
「喜繋」の演舞における熊本に関する地域表象

SKRIPSI

卒業論文

Oleh : DIMAS ADHITYA WIRATAMA

NIM : 121411331029

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PANDANGAN TIM YOSAKOI MAHASISWA KUMAMOTO
HIGOMAGMA TERHADAP KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO
DALAM MAKNA TARIAN KIZUNA**

熊本の学生よさこいチーム「肥後真狗舞」から見る
「喜繋」の演舞における熊本に関する地域表象

SKRIPSI

卒業論文

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada**

**Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における
学位を取得するための一つの条件

Oleh

DIMAS ADHITYA WIRATAMA

NIM 121411331029

ディマス・アディティア・ウィラタマ

学生番号 121411331029

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 11 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



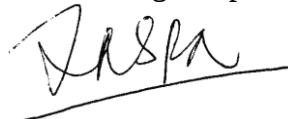
Dimas Adhitya Wiratama

Nim 121411331029

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pandangan Tim *Yosakoi* Mahasiswa Kumamoto
Higomagma terhadap Kekhasan Daerah Kumamoto dalam
Makna Tarian *Kizuna*
熊本の学生よさこいチーム『肥後真狗舞』から見る
『喜繋』の演舞における熊本に関する地域表象
Nama : Dimas Adhitya Wiratama
NIM 121411331029
Departemen : Studi Kejepangan
telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 18 bulan Januari tahun 2022 oleh :

Pembimbing Skripsi



Tia Saraswati, S.S., M.Hum.
NIP 197904082015043201

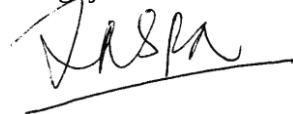
dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 24 bulan Januari tahun 2022 di
hadapan Dewan Penguji :

Ketua/Penguji 1



Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP 197312052002121001

Penguji 2



Tia Saraswati, S.S., M.Hum.
NIP 197904082015043201

Penguji 3



Putri Elsy, S.S., M.Si.
NIP 197002102008122001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pandangan Tim *Yosakoi* Mahasiswa Kumamoto Higomagma Terhadap Kekhasan Daerah Kumamoto Dalam Makna Tarian *Kizuna*” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Skripsi ini mengkaji tentang kekhasan daerah Kumamoto dalam tarian *Kizuna* yang dipentaskan oleh tim *yosakoi* mahasiswa Kumamoto Higomagma.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA, selaku rektor Universitas Airlangga;
2. Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya
3. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
4. Ibu Putri Elsy, S.S., M.Si., selaku dosen wali dan penguji sidang skripsi;
5. Ibu Tia Saraswati, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi;
6. Bapak Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D., selaku dosen penguji sidang skripsi;
7. Ibu Adis Kusumawati, S.S., M.Hum., Ibu Rizki Andini, S.Pd., M.Litt., Ph.D., Bapak Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D., Bapak Antonius R. Pujo Purnomo, S.S., M.A., Ph.D., Bapak Moh. Gandhi Amanullah, S.S., M.A., Ibu Rahaditya Puspa Kirana, S.S., M.Hum., Ibu Parwati Hadi Noorsanti, S.S., M.Pd., selaku segenap dosen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya;
8. Hirano Junya Sensei, Hamada Hiromi Sensei, Yamashita Yuusaku Sensei, Iwatani Sensei, Sakamoto Masaki Sensei, Takeshima Kazuki Sensei, Toshinobu Mogi Sensei, Kashima Sensei, Jou Shigeyuki Sensei, Takehiko

Tou Sensei, selaku segenap dosen yang pernah mengajar saya saat kuliah di Universitas Kumamoto;

9. Pak Touyama Shinnichi, Mihara Ryoutarou, Fujikawa Hiroya, selaku informan dari Higomagma;
10. Orang tua dan kerabat;
11. Keluarga Matsuoka di Kumamoto;
12. Julaeha, teman seperjuangan dari saat kuliah di Universitas Kumamoto hingga saat ini;
13. Mas Dayan, Mas Yud, Mas Roshid, Mas Legato, Mas Ferry, Taufiq, Diki, Ujer, Basuki, serta teman-teman sekontrakan Kalidami;
14. Teman-teman Sastra Jepang Angkatan 2014;
15. Yuuto, Junya, Kenya, Reika, Hiromu, Nana, Seira, Shiori, Momoka, Ruri, Midori, serta teman-teman dari Program Ashinaga;
16. Akito, Takumi, Kakeru, Kawajan, Okaro, Hie, Shintaro, Kouchan, Mihara, Po Hao, serta teman-teman Higomagma lainnya;
17. Pak Takahiro, Pak Etou Manajer, Kak Kagawa, rekan kerja di Family Mart Shinshigai Kumamoto;
18. Bu Nia, Mas Erwin, Winda, rekan kerja di I'Mc Center Surabaya;
19. Mbak Cici serta teman-teman rekan kantor di THINK Indonesia;
20. *Senpai-senpai* dan *kouhai-kouhai* yang saya kenal dan mengenal saya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai perbaikan agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terima kasih.

Surabaya, 11 Februari 2022

Penulis,



Dimas Adhitya Wiratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	13
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7.2 Teknik Analisis Data	17
1.7.3 Kriteria Informan	18
1.7.4 Lokasi Penelitian.....	19
1.8 Sistematika Penulisan.....	19
BAB II UNSUR-UNSUR DALAM YOSAKOI DAN KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO.....	21
2.1 YOSAKOI DAN UNSUR-UNSURNYA	21
2.1.1 Musik	21
2.1.2 Kostum.....	22
2.1.3 Tata rias.....	22
2.1.4 Koreografi.....	23

2.1.5 Aori (煽り).....	24
2.1.6 Kakegoe (掛け声).....	25
2.1.7 Naruko (鳴子).....	25
2.1.8 Senu (扇子)	26
2.1.9 Matoi (纏)	27
2.1.10 Bendera	28
2.2 KAJIAN KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO.....	29
2.2.1 Geografis Kumamoto	29
2.2.2.1 Gunung Aso	30
2.2.2.2 Amakusa	31
2.2.2.3 Kastil Kumamoto	33
2.3 Sejarah Kumamoto	35
2.3.1 Gempa Kumamoto	37
2.4 Tradisi Lokal dan Budaya Kumamoto	39
2.4.1 Dialek Kumamoto.....	39
2.4.2 Fujisaki Hachimangu Shuuki Reitaisai (藤崎宮例大祭).....	40
2.4.3 Festival Masyarakat Kumamoto <i>Mizuakari</i>	42
2.5 Yosakoi di Kumamoto	43
BAB III PANDANGAN TIM HIGOMAGMA TERHADAP KEKHASAN DAERAH KUMAMOTO DALAM MAKNA TARIAN <i>KIZUNA</i>	46
3.1 Higomagma dan Kumamoto	46
3.2 Latar Belakang Tarian Musikal <i>Kizuna</i>	53
3.3 Makna Kekhasan Daerah Dalam Unsur-unsur Tarian Musikal <i>Kizuna</i>	56
3.3.1 Musik	56
3.3.2 Kostum.....	58
3.3.3 Tata rias.....	67
3.3.4 Koreografi.....	68
3.3.5 Aori (煽り).....	78
3.3.6 Kakegoe (掛け声).....	84
3.3.7 Naruko (鳴子).....	85
3.3.8 Senu (扇子)	86
3.3.9 Matoi (纏)	86
3.3.10 Bendera	87

3.4 Keterkaitan Kekhasan Daerah Dalam Keorisinalitasan Tarian <i>Kizuna</i> Terhadap Nilai Kehidupan Masyarakat Kumamoto.....	88
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	91
4.1 Simpulan.....	91
4.2 Saran.....	92
YOUYAKU 要約.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN DATA INFORMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA	100
1. Touyama Shinnichi.....	100
2. Mihara Ryoutarou.....	106
3. Fujikawa Hiroya	109

ABSTRAK

Yosakoi merupakan pertunjukan tari hasil dari perpaduan tradisional dan modern. *Yosakoi* pertama kali dipertunjukkan pada Festival *Yosakoi Kochi* pada tahun 1954. Sejak saat itu, festival *yosakoi* di Jepang semakin berkembang sehingga muncul tim-tim *yosakoi* baru dari berbagai daerah di Jepang. tim-tim *yosakoi* tersebut berusaha tampil beda dari yang lain dengan menunjukkan keunikan daerahnya masing-masing melalui pemilihan nama tim, kostum, musik, tarian, dan perlengkapan musik yang dibawa. Salah satu tim *yosakoi* yang paling aktif dan menarik perhatian di Kyushu adalah tim Higomagma yang berasal dari Kumamoto. Tim Higomagma memiliki banyak simbol terkait kekhasan daerah Kumamoto yang ditampilkan dalam tariannya yang berjudul *Kizuna*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna simbol yang dimunculkan dalam tarian *Kizuna* yang ditampilkan oleh tim Higomagma yang memiliki keterkaitan dengan kekhasan daerah Kumamoto. Teori yang digunakan adalah teori *Chiikisei* dari Ueno (1991). Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terbuka dengan anggota tim Higomagma. Hasil dari penelitian ini adalah dalam tarian *Kizuna* yang ditampilkan oleh tim Higomagma terdapat makna yang terkait dengan kekhasan daerah Kumamoto baik secara tersirat maupun tidak. Kekhasan daerah tersebut ditunjukkan melalui musik yang menggunakan tema festival adat lokal *Fujisaki Hachimangu Reitaisai* dengan ditandai terdengarnya suara terompet tradisional dan teriakan kuda dalam alunan musik, lalu koreografi yang menggambarkan suasana budaya daerah lokal seperti gerakan menarik kuda dan membentuk Gunung Aso atau juga Kastil Kumamoto. Serta naskah *aori* yang mengenalkan kekayaan budaya Kumamoto seperti Gunung Aso, Amakusa, Kastil Kumamoto dan festival lokal seperti *Kyushu Gassai*.

Kata kunci: *Chiikisei*, Festival, Kekhasan Daerah, Kumamoto, *Yosakoi*

ABSTRACT

Yosakoi is a hybrid dance performance mixed of traditional and modern. Yosakoi first introduced in Kochi Yosakoi Festival at 1954. From that time, yosakoi themed festivals are growing rapidly until many yosakoi teams also appears in many regions around the Japan. Those yosakoi teams trying to perform differently from the other team by using expression of region locality as their performance originalities through their appearance, team name, costume, music, dance, and performance property. One of the most active and attracting team in Kyushu is Higomagma from Kumamoto. Higomagma has many symbols regarding Kumamoto's locality that expressed through their performance. This research purpose is to analysis the meaning of symbol that expressed through Kizuna performance by Higomagma that relate with Kumamoto's locality. Theory used is Chiikisei by Ueno (1991). Method used is description qualitative. Technic used for accumulate the data is through open interview with member of Higomagma team. The result of this research is to found that there are values related to Kumamoto's locality found through Kizuna performed by Higomagma, either it's directly or indirectly. Those localities are expressed through the uses of Fujisaki Hachimangu Reitaisai festival as the music theme, marked by the sound of traditional trumpets and the shouting of horses in the music, then choreography that describes the cultural atmosphere of the local area such as the movement of pulling horses and forming Mount Aso or also Kumamoto Castle. As well as aori scripts that introduce Kumamoto's culture such as Mount Aso, Amakusa, Kumamoto Castle and local festivals such as the Kyushu Gassai.

Keywords: Chiikisei, Festival, Kumamoto, Locality Region, Yosakoi